



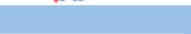































## Top Three Things - Indonesia

**Gas Eropa.** Harga gas Eropa meningkat hingga 30% kemarin, menyusul pernyataan Rusia bahwa negara tersebut akan menutup pipa gas Nord Stream ke Eropa tanpa batas waktu. Langkah tersebut pun dilakukan di tengah kekhawatiran baru akan kurangnya pasokan gas dan juga potensi diberlakukannya penjatahan gas di musim dingin ini. Sebelumnya, pipa Nord Stream memasok sekitar sepertiga dari total ekspor gas Rusia ke Eropa, namun telah menjalani “pemeliharaan sistem” dalam beberapa waktu, dan memangkan aliran gas sebesar 20%.

**Pelemahan pasar.** Dengan pasar AS yang ditutup untuk perayaan Hari Buruh kemarin, fokus pun tertuju pada pasar Eropa. Di tengah gejolak ketidakpastian menyusul berita penutupan pipa gas Eropa, indeks Stoxx 600 melemah 0,6%, dengan sektor otomotif tertekan paling dalam.

**Puncak di November?** Wakil Menteri Keuangan Indonesia, Suahasil Nazara, menyatakan bahwa pemerintah mengantisipasi inflasi untuk meningkat dalam dua bulan kedepannya menyusul kenaikan harga BBM baru-baru ini. Namun, ia mencatat bahwa tekanan harga diharapkan akan “kembali ke pola normal” di bulan November, dan diantisipasi akan berdampak minimal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>			% change				
S&P 500		3924.3	-1.1	-3.3	-5.3	-13.5	-17.7
Euro Stoxx 50		3490.0	-1.5	-2.3	-6.3	-17.8	-18.8
Nikkei		27619.6	-0.1	-2.0	-2.0	-6.9	-4.1
MSCI EM		967.8	-0.4	-2.5	-3.5	-26.9	-21.4
JCI		7231.9	0.8	1.4	2.1	18.0	9.9
<b>Yields</b>			change in basis points				
2Y US Treasury		3.39	4	-1	20	322	270
5Y US Treasury		3.29	3	6	37	254	206
10Y US Treasury		3.19	3	11	39	189	171
5Y Indonesia		6.68	0	8	27.3	165	161
10Y Indonesia		7.14	0	4	-0.1	105	78
<b>Rates</b>			change in basis points				
3M LIBOR		3.16	1	9	35	304	295
6M LIBOR		3.74	3	17	42	359	340
1M JIBOR		4.08	0	1	33	52	53
3M JIBOR		4.20	1	2	32	45	45
6M JIBOR		4.31	0	1	25	40	40
12M JIBOR		4.48	0	1	28	40	41
<b>Currencies</b>			% change				
DXY		109.53	0.1	0.8	2.8	19.1	14.6
EURUSD		0.9929	0.2	-0.7	-2.5	-16.2	-12.5
USDJPY		140.60	0.1	-1.1	-3.9	-21.8	-18.0
GBPUSD		1.1517	0.4	-0.8	-4.3	-16.4	-14.5
AUDUSD		0.6797	0.2	-0.6	-2.5	-8.5	-6.2
USDIDR		14903	0.0	0.0	-0.1	-4.6	-4.4
EURIDR		14778	0.6	0.2	3.1	14.2	9.2
JPYIDR		106.05	0.1	1.3	5.5	22.0	16.8
SGDIDR		10598	0.2	0.4	2.1	0.0	-0.3
<b>Commodities</b>			% change				
WTI		86.87	2.4	-8.3	1.0	37.0	25.3
Brent		95.74	2.9	-7.0	2.7	41.5	29.7
Gold		1710	0.2	-0.6	-4.2	-6.0	-6.3
Copper		7653.5	0.3	-6.2	-2.8	-18.8	-21.3
Nickel		21408	4.6	-0.7	0.0	8.4	4.2
Palm Oil		3822	-0.2	-7.9	-4.9	-16.0	-25.9
<b>Implied Volatility</b>			% change				
VIX		25.99	2.0	-0.8	22.9	58.4	50.9
1M US T-bill Vol		120.72	-4.6	-1.8	-1.5	126.7	56.6
Global FX Vol		11	1.1	0.5	4.7	70.8	49.9

Sumber: Bloomberg, Katadata.co.id, OCBC Bank.

# Top Three Things - Indonesia

6 September 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.